

PAPER NAME

17.A1.0092 VERLINDA AYUSTINA Ulang.
docx

AUTHOR

VERLINDA AYUSTINA

WORD COUNT

5547 Words

CHARACTER COUNT

34517 Characters

PAGE COUNT

23 Pages

FILE SIZE

62.9KB

SUBMISSION DATE

Jul 19, 2022 8:21 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 19, 2022 8:22 AM GMT+7



● 17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded text blocks

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun yang telah direncanakan yaitu tahun 2040, Pemerintah Indonesia merencanakan Indonesia akan beralih dari pada penggunaan mobil dengan bahan bakar fosil (minyak) menjadi mobil listrik. Dan juga Pemerintah telah mempersiapkan diri dengan lebih memfokuskan perihal produksi, penyediaan suku cadang dan juga regulasi terkait dengan berlakunya mobil listrik di Indonesia. Menurut Moeldoko selaku Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP), menyampaikan bahwa penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBL-BB) merupakan tindak lanjut dari pada Perpres Nomor 55 tahun 2019 perihal Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*). Dan Perpres tersebut telah mendapat izin juga tanda tangan oleh Presiden Joko Widodo, perihal Percepatan Pengembangan Kendaraan Bermotor Listrik (Mobil Listrik) pada 5 Agustus 2019, yang bersumber dari laman website kementerian perindustrian Republik Indonesia.

Selaras dengan Peraturan Pemerintah Indonesia perihal KBL-BB berupa mobil listrik. Kebutuhan akan tempat sebagai sarana pemasaran mobil listrik atau suatu tempat yang memfasilitasi perihal jual-beli mobil listrik. *Showroom* sendiri memiliki makna yaitu sebagai ruang pameran atau area memajang (John M. Echols dan Hasan Shadily, 2014) dan juga menjual produk yang dijual.

Di Indonesia, wilayah yang telah mengatur perihal kebijakan atau regulasi terkait mobil listrik di daerah atau Kawasan tersebut adalah wilayah DKI Jakarta. Regulasi dari pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yaitu perihal Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Bebas Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) Untuk Kendaraan Listrik Berbasis Baterai. Dalam wawancaranya dengan kompas.com, Sri Haryati selaku Plt Kepala Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi DKI Jakarta menyampaikan bahwa jumlah kendaraan bermotor listrik yang telah terdaftar di Bapenda DKI Jakarta sebanyak 699 unit. Jumlah tersebut terbagai menjadi 2 segmen kendaraan, yaitu kendaraan roda 4 sebanyak 38 unit dan kendaraan sepeda motor sebanyak 631 unit. Data tersebut berdasarkan pada basis dan replikasi PKB dan BBN-KB per tanggal 20 Januari 2020. Sri Haryati juga menyampaikan bahwa pemberian insentif pajak akan secara otomatis diberikan oleh sistem Pemungutan Pajak Daerah Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta, dengan syarat kendaraan yang mendapatkan insentif ini hanyalah kendaraan listrik murni.

Dalam perihal pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan arsitektur biophilic. Dimana cabang pendekatan yang digunakan yaitu berguna sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan daya beli masyarakat dengan sajian *showroom* yang baik juga nyaman untuk dilihat.

1.2

Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka pernyataan masalah yang dapat disampaikan, yaitu :

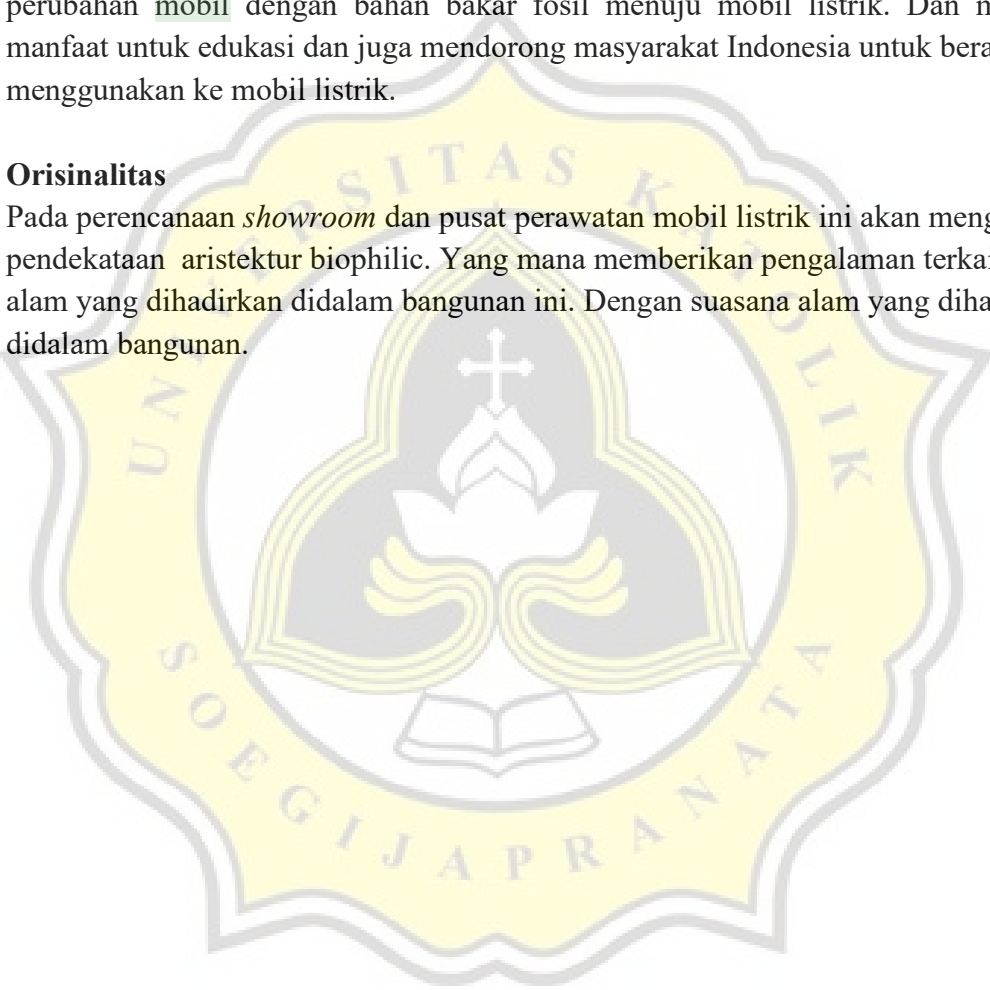
1. Bagaimana penerapan arsitektur biophilic dapat mendukung tema bangunan pada *showroom* mobil listrik?
2. Bagaimana merancang wajah/fasad bangunan yang menggambarkan fungsi dari bangunan tersebut?

1.3 Tujuan

Melalui perihal pernyataan masalah pada sub-bab sebelumnya. Diharapkan pada laporan ini dapat merancang *showroom* mobil listrik pada lokasi yang telah ditentukan, yang menerapkan arsitektur biophilic. Dan juga dapat merespon Peraturan Presiden tentang Percepatan Pengembangan Kendaraan Bermotor Listrik, untuk perubahan mobil dengan bahan bakar fosil menuju mobil listrik. Dan memiliki manfaat untuk edukasi dan juga mendorong masyarakat Indonesia untuk beralih untuk menggunakan ke mobil listrik.

1.4 Orisinalitas

Pada perencanaan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini akan menggunakan pendekatan arsitektur biophilic. Yang mana memberikan pengalaman terkait dengan alam yang dihadirkan didalam bangunan ini. Dengan suasana alam yang dihadirkan didalam bangunan.



GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran umum proyek

2.1.1. Terminology proyek

Menurut John. Echols dan Hasan Shadily, 1989, *showroom* merupakan ruang maupun area pameran, peragaan dan juga kegiatan transaksi jual beli barang produksi yang dapat digunakan oleh perorangan maupun perusahaan. *Showroom* ini berfungsi sebagai tempat memajang produk yang akan ditawarkan kepada konsumen. *Showroom* juga harus memiliki kemampuan untuk menampilkan produk yang dipajang secara maksimal. Wujud dari pada produk yang dipajang bermacam-macam, dapat berupa otomotif, elektronik, hasil kerajinan, barang antik dan lain sebagainya. Sehingga setiap produk yang dipajang didalam *showroom* memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan ciri khasnya masing-masing, dengan perlakuan pemeliharaan yang berbeda-beda. Dalam proyek ini termasuk kedalam *showroom* otomotif, yaitu *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik. *Showroom* mobil berdasarkan badan penyediannya, dibagi menjadi tiga, yaitu: ATPM (agen tunggal pemegang merk), yaitu pihak perusahaan nasional yang ditunjuk langsung oleh perusahaan pemilik merk manufaktur. Kegiatan yang dapat dilakukan terkait kegiatan impor secara eksklusif, distribusi, pemasaran. Namun setelah deregulasi pada tahun 1999, ATPM di Indonesia hanya dijadikan sebagai perusahaan distribusi. Kemudian yang ke dua adalah APM (Agen Pemegang Merek), yaitu pihak yang tidak memegang produksi komponen kendaraan seutuhnya. Di sisi lain pihak APM ini juga membutuhkan pihak lain untuk melengkapi komponen kendaraannya. Produk dapat berupa CBU (*Completely Built Up*) maupun CKD (*Completely Knock Down*). Dengan keunggulan lainnya yaitu produk yang ditawarkan sudah sesuai dengan spesifikasi kondisi di Indonesia dan jaminan garansi resmi. Dengan harga yang ditawarkan lebih murah dari pada harga yang ditawarkan oleh importir umum. Dan yang akan diterapkan pada proyek *showroom* ini yaitu Importir Umum, dimana importir otomotif berupa mobil secara utuh atau CBU (*Completely Built Up*). Mobil yang di datangkan merupakan mobil premium yang sesuai keinginan atau sesuai keinginan konsumen, yang mana pihak APM tidak menyediakan opsi maupun varian tersebut. Dan untuk perihal harga, mobil yang dijual memiliki harga yang cukup bersaing dengan ATPM dan APM. Untuk perihal fasilitas servis, akan di bantu oleh bengkel rekanan yang telah di tunjuk. Pada proyek *showroom* mobil listrik ini, jenis badan penyedia produk yaitu importir umum. Hal ini dipilih dikarenakan mobil yang di datangkan merupakan mobil yang dibuat sesuai keinginan konsumen. Dan terkait dengan kegiatan usaha importir umum sendiri telah diatur ijin usahanya didalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Di Bidang Perdagangan. Dan terkait dengan fasilitas dan kemudahan produk tersebut masuk kedalam wilayah Indonesia diatur di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM 19 Tahun 2005 Tentang Mekanisme Pemberian Rekomendasi Untuk

Mendapatkan Fasilitas Pembebasan Dan/Atau Keringanan Bea Masuk Atas Impor Beberapa Jenis Suku Cadang, *Chassis Engine Bus* Untuk Angkutan Umum, *Completely Knock Down (CKD)* Untuk Untuk Angkutan Komersil Dan Bus Dalam Bentuk *Completely Built Up (CBU)* Untuk Angkutan Umum.

2.1.2. Gambaran Umum Fungsi Bangunan

Berikut merupakan hasil dari pada studi preseden yang telah diamati :

Berdasarkan studi preseden dan studi literatur yang telah dilakukan, yang menjadi pembeda antara *showroom* dan pusat perawatan mobil konvensional dengan mobil listrik, yaitu :

- Penyediaan *power outlet* untuk mengisi daya listrik mobil
- Pada *showroom* tertentu memanfaatkan inovasi teknologi sebagai fasilitas penunjang atau untuk memajang produk agar tampilan produk semakin menarik.
- Pada area bengkel tidak perlu area penyimpanan dan penggantian untuk oli mesin.

Sehingga berdasarkan pengamatan studi preseden yang telah dilakukan, terdapat beberapa kriteria yang perlu ditambahkan dalam perancangan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik yaitu perihal :

- Ruang pameran haruslah memiliki luasan yang cukup luas untuk memajang produk yang akan dipamerkan di dalam *showroom*.
- Perlunya kemudahan dalam melakukan rotasi stok di dalam *showroom*. Rotasi stok ini terkait dengan kemudahan dalam memindahkan kendaraan masuk dan keluar area *showroom* tanpa perlu memindahkan kendaraan lain.
- Penyediaan terhadap pencahayaan buatan, untuk menunjang estetika daripada produk yang dipamerkan dan sumber pencahayaan.
- Jarak yang cukup tinggi antara *floor to ceiling* mempengaruhi kelegaan dalam *showroom* dan juga dapat menambah unsur kemegahan.
- Pemisahan ruang tunggu untuk pelanggan penjualan dan juga pelanggan servis.
- Penyediaan fasilitas penunjang yang dapat membantu dalam proses administrasi dan lain sebagainya.
- Pemilihan material pembungkus bangunan menjadi pertimbangan dalam perancangan *showroom*. Hal tersebut terkait dengan pengaruh pemilihan material yang mencerminkan tentang produk maupun merek produk yang dipamerkan, dan juga perihal citra yang ingin disampaikan kepada pengunjung atau konsumen.
- Penyediaan *power outlet* untuk mengisi daya listrik mobil.

- Pada *showroom* tertentu memanfaatkan inovasi teknologi sebagai fasilitas penunjang atau untuk memajang produk agar tampilan produk semakin menarik.
- Pada area bengkel tidak perlu area penyimpanan dan penggantian untuk oli mesin.

2.2 Gambaran umum lokasi ³⁶

2.2.1. Pemilihan lokasi

Lokasi yang dipilih merupakan kota Jakarta. Kota Jakarta dipilih dikarenakan wilayah di Indonesia, yang telah memiliki dan mengatur perihal kebijakan terkait mobil listrik merupakan wilayah DKI Jakarta. Regulasi tersebut adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yaitu perihal Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Bebas Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) Untuk Kendaraan Listrik Berbasis Baterai. Dan terkait dengan data penjualan mobil listrik berdasarkan data pada Gaikindo pada awal pertama semester di tahun 2021, mobil listrik murni telah terjual sebanyak 488 unit.

Setelah melaksanakan studi preseden, maka didapatkan hasil yaitu kriteria lokasi yang cocok untuk dibangun showroom mobil yaitu berada pada kawasan CBD (*Central Business District*). Dimana di daerah atau Kawasan tersebut memiliki tingkat mobilitas yang tinggi dan merupakan pusat dari berbagai macam kegiatan, baik social, budaya, politik, ekonomi dan juga teknologi, yang berada pada suatu bagian dari kota tersebut. Terdapat karakteristik dari pada area CBD (*Central Business District*) di DKI Jakarta, seperti (Shabrina Alfaria) :

- Banyak dijumpai pusat kegiatan perdagangan (terkait retail)
- Banyak dijumpai pusat kegiatan perkantoran
- Adanya *multi storey*, yang merupakan pusat perbelanjaan seperti: mall
- Adanya jalur pejalan kaki atau pedestrian
- Adanya bangunan/gedung vertikal
- Jarang ditemui terkait adanya permukiman, permukiman yang ada berupa permukiman dengan kelas atas dan mewah, seperti : kondominium
- Tidak ditemukan industri manufaktur dan industri berat lainnya

Berikut merupakan Kawasan CBD (*Central Business District*) di DKI Jakarta:

- CBD Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
- CBD Thamrin, Jakarta Pusat
- CBD Palem, Cengkareng Jabar
- SCBD (*Sudirman Central Business District*), Jakarta Selatan
- CBD Mega Kuningan, Jakarta Selatan

Sehingga lokasi dari pada showroom dan pusat perawatan mobil listrik ini akan berada pada salah satu Kawasan CBD (*Central Business District*) di DKI Jakarta.

Berikut merupakan alternative lokasi tapak yang berada di Kawasan Kawasan CBD (*Central Business District*), yaitu :

- Alternative Lokasi CBD Pertama

Berada di Kawasan SCBD (*Sudirman Central Business District*), di jalan senopati, RW.2, Senayan, Kecamatan kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Untuk lokasi yang dipilih berada pada zona perdagangan dan jasa di Kawasan kecamatan kebayoran Baru. Sedangkan perihal regulasi yang berlaku yaitu Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi, yaitu :

- KDB (koefisien dasar bangunan) sebesar 30%
- KLB (Koefisien lantai bangunan) paling besar yaitu 0.9
- KB (ketinggian bangunan) paling tinggi yaitu 3 lantai

Batas – batas wilayah Kecamatan kebayoran Baru :

- Selatan : Jalan Haji Nawid, Jalan Haji Abdul Madjid, Kail Krukut, Jalan Margaguna, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak
- Utara : Wilayah Jakarta Pusat, Jalan Jendral Gatot Subroto, Jalan Hang Lekir Raya, Hang Lekir Terusan 1 Sampai Kali Grogol (Bundaran Senayan),
- Barat : Kali Grogol di Kecamatan Kebayoran Lama
- Timur : Kali Krukut dan Kecamatan Mampang Prapatan

- Alternative Lokasi CBD Kedua

Berada Kawasan CBD Pluit, yang berada di jalan Pantai Indah Kapuk, rw 2. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta.

Untuk lokasi yang dipilih berada pada zona perdagangan dan jasa di Kawasan kecamatan Penjaringan. Berikut regulasi yang berlaku pada tata guna lahan, yaitu :

- KDB (koefisien dasar bangunan) sebesar 30%
- KLB (Koefisien lantai bangunan) paling besar yaitu 0.9
- KB (ketinggian bangunan) paling tinggi yaitu 3 lantai

Batas – batas wilayah Kecamatan Penjaringan :

- Utara : laut jawa dan kelurahan pluit
- Timur : kecamatan Pademangan
- Selatan : kecamatan Pademangan dan kelurahan Pejagalan
- Barat : Kelurahan Kapuk Muara

Di dapat informasi terkait pada alternative tapak 1 dan alternatif tapak 2 yaitu sebagai berikut :

Sehingga lokasi yang dipilih yaitu : Alternatif Lokasi 1 yang berlokasi di Jalan Senopati, Rw.2, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, yang merupakan Kawasan SCBD (*Sudirman Central Business District*) Jakarta Selatan.

2.2.2. Gambaran umum lokasi

Jalan Senopati, Rw.2, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, yang merupakan Kawasan SCBD (*Sudirman Central Business District*) Jakarta Selatan. Yang mana tata guna lahan pada wilayah tersebut diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi. Dan untuk lokasi yang dipilih berada pada zona perdagangan dan jasa di Kawasan kecamatan kebayoran Baru, dengan ketentuan : KDB (koefisien dasar bangunan) sebesar 30%, KLB (Koefisien lantai bangunan) paling besar yaitu 0.9, KB (ketinggian bangunan) paling tinggi yaitu 3 lantai.

Secara geografis, kecamatan kebayoran baru terletak diatas permukaan laut/ *height above the sea level (attitude)* 06 45' 40,8''LS/South Latitude, 106 45' 00,0'' BT/West Longitude. Dengan luas wilayah kecamatan kebayoran baru seluas 12,19 km², dan juga terdapat 10 kelurahan, 73 RW dan 656 RT. Kecamatan kebayoran baru dibatasi oleh :

- Selatan : Jalan Haji Nawal, Jalan Haji Abdul Madjid, Kail Krukut, Jalan Margaguna, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak
- Utara : Wilayah Jakarta Pusat, Jalan Jendral Gatot Subroto, Jalan Hang Lekir Raya, Hang Lekir Terusan 1 Sampai Kali Grogol (Bundaran Senayan),
- Barat : Kali Grogol di Kecamatan Kebayoran Lama
- Timur : Kali Krukut dan Kecamatan Mampang Prapatan

Sedangkan kelurahan senayan sendiri memiliki luas wilayah seluas 1,53 km² dengan ketinggian dari permukaan laut / *high level from sea level (m)*, dari kelurahan senayan yaitu 26.2 m. Jumlah penduduk di kelurahan senayan sebanyak 5.969 penduduk, yang terbagi kedalam 1.218 KK, 3 RW, 19 RT. Sedangkan untuk fasilitas yang tersedia dikawasan kelurahan senayan, antara lain yaitu : universitas, poli klinik, puskesmas, apotek 1, salon kecantikan, biro

perjalanan, bengkel mobil/motor, pegadaian, bank pemerintahan, bank swasta, hotel, restaurant/rumah makan.

Pada lokasi terpilih yang berada di jalan senopati, memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Selatan : Kawasan perumahan
- Utara : Kawasan permukiman warga
- Barat : Gedung Senopati *Penthouse*
- Timur : Gedung *Office 8 Residence*

Jalan Senopati, merupakan jalan raya beraspal dengan lebar jalan raya selebar 10m dengan 2 jalur yang berbeda arah dan terdapat area parkir sejalur di salah satu sisi jalan selebar \pm 3m, dan lebar jalan pedestrian selebar + 1,5m.

Pada lokasi terpilih berada pada wilayah yang dekat dengan gedung *Office 8 Residence*, senopati *penthouse*, senopati *apartment*, senopati *tower*, apotik senopati, *dentalosophy* senopati, beberapa *restaurant*/tempat makan, Sudirman *mansion*, *apartemen plaza* senayan, mrt senayan, dan area perumahan warga yang termasuk kedalam kelurahan senayan.

Lokasi tersebut, juga berada diantara 2 gedung bertingkat tinggi yaitu Gedung Senopati *Penthouse* dan Gedung *Office 8 Residence*.

Pada bagian utara dari pada lokasi ini terdapat area permukiman warga yang cukup padat. Di sepanjang jalan senopati dalam ini juga banyak warga yang menjual makanan dengan target pembeli yaitu karyawan maupun staff kantor yang ada di dekat daerah tersebut.

Pada lokasi ini memiliki iklim mikro pada lokasi tersebut berdasarkan data bmkh kota Jakarta seltan, berada pada :

- Suhu 24-33°
- Kelembaban 65-95 %
- Dengan kecepatan angin 10km/jam

Di dalam data Badan Penanggulangan Bencana Daerah DKI Jakarta tahun 2020, wilayah kelurahan senayan tidak termasuk

kedalam Kawasan rawan banjir. Dan juga pada lokasi terpilih ini memiliki kontur relatif datar.

Dan di sepanjang jalan senopati ini terdapat vegetasi berupa pohon peneduh yang diperkirakan merupakan pohon angkana/ pohon sonokembang, dengan jarak antar pohonnya paling dekat yaitu kurang lebih 5 meter.



3.1 Analisis Fungsi Bangunan

Berdasarkan studi preseden yang telah dilaksanakan, bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini, memfasilitasi akan kegiatan terkait : kegiatan *showroom*, bengkel perawatan mobil, fasilitas *test drive*, fasilitas untuk penukaran baterai dan pengisian daya listrik pada kendaraan. Dan pada bangunan *showroom* mobil listrik ini akan memiliki daya tampung 8 unit mobil yang akan pameran didalam *showroom*.

a. Kapasitas pengguna

Terkait dengan data pengguna dalam bangunan ini, dibagi menjadi dua, yaitu pihak pengelola dan pengunjung. Berikut merupakan data perihal pihak pengelola :

Berdasarkan pada data survey yang telah didapat pada *showroom* honda gajah mada semarang. Jumlah pengunjung berada pada angka 45-50 pengunjung per bulan pada tahun 2020 (sebelum *pandemic covid-19*), dan angka tersebut menurun selama masa *pandemic covid-19*, menurun menjadi 20 pengunjung per bulan.

b. Ruang Dalam, meliputi didalamnya program ruang, seperti

- **Kebutuhan ruang**

Dibeberapa area atau ruang memiliki fasilitas kriteria seperti :

- Pada area *test drive* akan disediakan area *drive simulator* dan *VR test drive*.
- Pada area studio desain akan menggunakan teknologi *virtual reality experience*, yaitu virtual (*4K VR Configuration*) sebagai alat bantu kepada konsumen dalam menentukan unit yang diharapkan/ di inginkan pada bagian interior, eksterior maupun penentuan aksesoris pada mobil yang akan dibeli.
- Pada area *kids zone*, sebagai sarana edukasi kepada anak-anak, salah satu yang dapat diterapkan yaitu edukasi tentang pengolahan dan manfaat dari bahan bakar minyak dengan bahan bakar listrik pada mobil secara sederhana. Didalam area ini juga mengimplementasikan arsitektur biophilic didalamnya.
- Pada area pameran *showroom* dan area tunggu pada area bengkel akan menghadap atau berdekatan dengan area *café* yang terkoneksi dengan area komunal yang mengimplementasikan arsitek biophilic.

- Pada area pameran yang dekat dengan unit mobil listrik yang disediakan *power outlet* untuk pengisian daya listrik mobil. Hal ini berfungsi sebagai sarana edukasi kepada konsumen terkait cara pengisian daya. Dan juga untuk mempermudah pengisian daya pada mobil.

- **Sifat ruang**

Analisa kegiatan pengelola :

Analisa kegiatan pengunjung :

- **Persyaratan ruang**

Keterangan :

- a) Sifat ruang : privat(**Pt**), publik(**Pk**), servis(**Ss**)
- b) Faktor keamanan : tinggi(**Ti**), normal(**Nr**)
- c) Factor pencahayaan : alami(**Ai**), buatan(**Bn**)
- d) Factor penghawaan : alami(**Ai**), buatan(**Bn**)

- **Dimensi ruang**

- Dimensi ruang dalam:

Keterangan :

- AP = Analisa Pribadi
- AD = *Architect Data*
- DOSP Honda = *Dealer Operational Standart Procedures Honda*
- Standar sirkulasi (*time saver standard for building type*, edisi 2) :
 - 5% - 10% : Standar minimum sirkulasi
 - 20% : Standar Kebutuhan keleluasaan sirkulasi
 - 30% : tuntutan kenyamanan fisik
 - 40% : Tuntutan kenyamanan psikologis
 - 50% : Tuntutan spesifik kegiatan
 - 70% - 100% : Terkait dengan banyak kegiatan

- Dimensi ruang luar :

- Stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU)
 - 4 stasiun (2 mobil/ stasiun) = $4 \times (5,65\text{m} \times 4,9\text{m}) = 112 \text{ m}^2$
- Stasiun penukaran baterai kendaraan (SPBKLU)
 - 1 stasiun (4 mobil/ stasiun) = $4 \times (2\text{m} \times 5\text{m}) = 40 \text{ m}^2$
- Area parkir

Parkir pengelola (78 orang) dengan asumsi :

30 % mengendarai mobil = 23 orang x 7,4 m² = 170 m²
70% mengendarai motor = 55 orang x 1,7 m² = 93,5 m²

Parkir pengunjung (50 orang) dengan asumsi :
30% mengendarai motor = 15 orang x 1,7 m² = 25,5 m²
70% mengendarai mobil = 35 orang x 7,4 m² = 259 m²

Parkir untuk 4 unit truk towing :
4 unit x 17,8 m² = 71,2 m²

Total kebutuhan ruang luar = 771,2 m²

c. Struktur ruang

1 3.2 Analisis dan program Tapak

a. Pemilihan tapak

Alternatif lokasi yang terpilih merupakan alternatif lokasi CBD pertama yang berada pada kawasan SCBD (*Sudirman Central Business District*). Yang berada di jalan senopati, RW.2, Senayan, Kecamatan kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Secara geografis, kecamatan kebayoran baru terletak diatas permukaan laut/ *height above the sea level (attitude)* 06 15' 40,8''LS/*South Latitude*, 106 45' 00,0'' BT/*West Longgitude*. Dengan batas wilayah pada lokasi ini yaitu : bagian utara berbatasan dengan Kawasan permukiman yang cukup padat, bagian timur berbatasan dengan jalan senopati dalam dan Gedung *Office 8 Residence*. Sedangkan pada bagian selatan berbatasan dengan jalan senopati dan Kawasan perumahan, dan berbatasan langsung dengan gedung senopati *penthouse* di bagian barat lokasi terpilih.

- Selatan : Kawasan perumahan
- Utara : Kawasan permukiman warga
- Barat : Gedung Senopati *Penthouse*
- Timur : Gedung *Office 8 Residence*

Lokasi terpilih ini berad pada kawasan SCBD, yang pada bagian utara tapak merupakan Kawasan permukiman warga, dan bagian selatan berbatasan langsung dengan jalan senopati dan pada bagian seberang tapak merupakan area permukiman warga. Untuk bagian barat tapak terdapat gedung senopati, dan bagian timur tapak terdapat bangunan *Office 8 Residence* SCBD.

Pada lokasi terpilih berada pada wilayah yang dekat dengan *Office 8 Residence* SCBD, Senopati *Penthouse*, Senopati *Apartment*, Senopati *Tower*, apotik Senopati, *Dentalosophy* Senopati, beberapa *restaurant*/tempat makan, Sudirman

Mansion, Apartemen Plaza Senayan, mrt Senayan, dan area perumahan warga yang termasuk kedalam kelurahan senayan.

Untuk lokasi yang dipilih berada pada zona perdagangan dan jasa di Kawasan kecamatan kebayoran Baru. Sedangkan perihal regulasi yang berlaku yaitu :
Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi, yaitu :

- GSB (garis sepadan bangunan) setengah dari pada lebar jalan, jika lebar jalan kurang atau sama dengan 12meter. Jalan senopati memiliki lebar jalan 10 meter, maka garis sepadan bangunan sebesar 5meter.
- KDB (koefisien dasar bangunan) sebesar 30%
- KLB (Koefisien lantai bangunan) paling besar yaitu 0.9
- KB (ketinggian bangunan) paling tinggi yaitu 3 lantai

Dengan luas tapak pada lokasi terpilih sebesar 7.826m².

Berikut merupakan data terkait kontur pada tapak terpilih:

Kontur dari pada tapak terpilih memiliki kontur yang relatif datar.

Jalan senopati, merupakan jalan raya beraspal dengan lebar jalan raya selebar 10m dengan 2 jalur yang berbeda arah dan terdapat area parkir sejalur di salah satu sisi jalan selebar \pm 3m, dan lebar jalan pedestrian selebar + 1,5m.

Di sepanjang jalan senopati ini terdapat vegetasi berupa pohon peneduh yang diperkirakan merupakan pohon angkana/ pohon sonokembang, dengan jarak antar pohonnya paling dekat yaitu kurang lebih 5 meter.

Pada bagian utara pada lokasi terpilih merupakan area permukiman warga yang cukup padat. Di sepanjang jalan senopati dalam ini juga banyak warga yang menjual makanan dengan target pembeli yaitu karyawan maupun staff kantor yang ada di dekat daerah tersebut (disepanjang jalan senopati dalam).

3.3 Analisis struktur dan sistem bangunan

a. Struktur dan konstruksi

- Struktur Atas Bangunan (*upper structure*)
Showroom dan pusat perawatan mobil ini akan menggunakan penutup dengan struktur atap baja ringan.
- Struktur Tengah Bangunan

Pada bagian struktur tengah bangunan meliputi penggunaan:

§ Dinding

§ Dinding dengan material bata ringan ukuran 10 x 20 x 60 cm.

§ *Curtain wall*, dengan menggunakan *spider fitting* dengan ketebalan kaca 12 mm.

§ Dinding partisi, dengan menggunakan GRC.

§ Lantai

Bagian penutup lantai dari pada bangunan ini akan menggunakan perpaduan dari pada material keramik dengan material *polished concrete*.

Terkait dengan penutup lantai di area bengkel/servis akan menggunakan material khusus untuk area bengkel sesuai dengan DOSP Honda yaitu menggunakan keramik *heavy duty* berukuran 10cm x 20cm (SN G-2011 01).

- Struktur Bawah Bangunan (*sub-structure*)

Bagian bawah pada proyek ini akan menggunakan pondasi bored pile.

b. Sistem bangunan

- Sistem Keamanan Bangunan

- CCTV

Selain kontribusi manusia, dalam penerapan system keamanan bangunan akan menggunakan teknologi kamera pengawas.

CCTV memiliki peran penting untuk memeriksa keadaan di sekitar apartemen. Menggunakan CCTV bertujuan bila terjadi tindak kejahatan, CCTV dapat membuktikannya melalui rekaman didalamnya serta pelaku menjadi mudah untuk teridentifikasi.

- *Metal Detector*

Menggunakan *metal detector* untuk mengantisipasi hal-hal buruk yang dapat terjadi diantara pengunjung. Alat ini akan digunakan sebagai salah satu system keamanan dengan standar yang telah ditentukan. Alat ini akan diletakkan di area *lobby* depan sebelum pengunjung memasuki area utama bangunan.

- Sistem Keamanan Kebakaran

Pada bagian luar gedung diberi hydrant pilar pada titik-titik tertentu dengan jarak masing-masing pilar ± 30 m pilar ini digunakan untuk mengantisipasi jika terjadinya kebakaran berskala besar di dalam bangunan. Untuk mengantisipasi kebakaran yang mungkin terjadi dalam skala kecil, pada bagian dalam bangunan di titik tertentu diberi APAR (Alat Pemadam

Api Ringan). Dan juga pemasangan *Smoke detector & sprinkler*, sebagai *detector* dari pada *fire alarm system*. Asap tersebut bisa saja ada dilama ruuangan karna adanya kerusakan pada mesin mobil yang dipajang atau karena hal lainnya yang dapat menyebabkan kebakaran. Dan jika terdeteksi akan adanya asap, maka kebakaran yang terjadi dapat dipadamkan dengan bantuan sprinkler.

- ²⁹ Sistem Penangkal Petir

Sistem ini dipasang dengan tujuan untuk melindungi pengguna gedung dari sambaran petir. Jenis penangkal petir yang digunakan yaitu Penangkal petir radial disalurkan ke tanah/bumi. penangkal petir viking ini merupakan ¹¹ penangkal petir tipe Elektrostatic non Radio Aktif dengan jangkauan radius hingga 120 Meter ¹⁷

- ¹² Sistem Air Bersih

Kebutuhan akan air bersih pada bangunan ini disupply dari PDAM daerah setempat, dengan sistem *upfeed*.

- Sistem Air Kotor

Pembuangan ¹⁶ *grey water dan black water* akan langsung dialirkan menuju biotank untuk kemudian dikeluarkan menjadi air tanah yang tidak berbau sehingga tidak mencemari lingkungan.

- Sistem Listrik

Sumber listrik bangunan *showroom* mobil ini berasal dari PLN. Dan juga menggunakan cadangan genset jika sewaktu-waktu listrik terputus.

- Sistem pencahayaan

Pada bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil ini memanfaatkan penggunaan cahaya alami dan dan cahaya buatan sebagai sumber penerangan baik didalam dan di luar bangunan.

- Sitem telekomunikasi

3.3. ¹ Analisis Lingkungan Buatan

a. Analisis bangunan sekitarnya

Bangunan disekitar lokasi terpilih merupakan Kawasan permukiman warga dan juga gedung tinggi sebagai kantor maupun dengan fungsi campuran lainnya.

b. Analisis transportasi, utilitas kota

Pada area disekitar lokasi ini banyak dijumpai alternatif transportasi darat seperti taksi dan ojek online.

Dan di jalan senopati ini merupakan jalan raya beraspal dengan lebar jalan raya selebar 10m dengan 2 jalur yang berbeda arah dan terdapat area parkir sejalur di salah satu sisi jalan selebar + 3meter, dan lebar jalan pedestrian selebar + 1,5meter.

c. Analisis vegetasi (perkotaan)

vegetasi berupa pohon peneduh yang diperkirakan merupakan pohon peneduh, dan jenis pohon angkana/ pohon sonokembang yang lebih banyak dijumpai di pinggir jalan senopati. Jarak antar pohon paling rapat yaitu berada di jarak 5 meter.



BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa masalah

Bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini, di bangun dengan tujuan membantu pemerintah dalam mewujudkan peralihan dari pada penggunaan mobil dengan bahan bakar fosil menjadi kendaraan berbahan bakar listrik, dengan memasarkan dan menjual mobil listrik kepada masyarakat Indonesia. Yang mana selaras dengan dikeluarkannya Perpres Nomor 55 tahun 2019 perihal Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*). Dalam mendesain *showroom* mobil listrik ini juga diharap mampu membuat pengunjung merasakan kecanggihan teknologi yang ada pada mobil listrik yang juga ramah lingkungan, dan dapat mengurangi pencemaran dan semakin mendekatkan pengguna/manusianya dengan alam sekitar. sehingga pendekatan yang dipilih haruslah mampu memberikan pengalaman tersebut, yang dapat juga meningkatkan penjualan mobil listrik di Indonesia.

- a. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna
Fokus pengguna pada bangunan ini ialah untuk konsumen. Sehingga bangunan haruslah memiliki daya tarik bagi konsumen untuk berkunjung, didukung dengan fasilitas penunjang yang ada di dalam Kawasan bangunan tersebut.
- b. Masalah fungsi bangunan dengan persyaratan khusus (untuk kasus tertentu)
Di dalam bangunan ini diperlukan bangunan penunjang yang memiliki keterkaitan perihal fasilitas penunjang apa saja yang perlu dihadirkan, yang mampu membuat pengguna mobil listrik terfasilitasi dalam memiliki dan merawat mobil listrik yang dimiliki.
- c. Masalah fungsi bangunan dengan tapak
Tapak berada pada Kawasan SCBD, yang termasuk kedalam Kawasan bisnis dengan mobilitas tinggi pada area kantor dan sekitarnya.
- d. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak
Pada bangunan *showroom* ini memiliki *view from site* yang kurang, dibandingkan *view to site*, hal ini terjadi karena lokasi terpilih berada di antara gedung bertingkat, yaitu *Senopati Penthouse* dan *Office 8 Residence*.
- e. Masalah fungsi bangunan dengan topik atau tema yang akan diangkat
Dalam mendesain *showroom* mobil listrik ini menerapkan Arsitektur biophilic yang berfokus dalam mewujudkan interaksi antara arsitektur dengan manusia sebagai pengguna beserta dengan lingkungan alami, dengan begitu pengguna dapat memperoleh kepuasan secara psikologi maupun material. Yang juga mampu meningkatkan kesejahteraan manusia baik secara fisik maupun mental, dengan cara menjaga hubungan atau keterkaitan antara manusia dengan alam. Pendekatan ini dipilih dengan harapan mampu membuat calon konsumen

merasakan kecanggihan teknologi yang ada pada mobil listrik yang juga ramah lingkungan, dan semakin mendekatkan pengguna/manusianya dengan alam sekitar.

4.2 Identifikasi permasalahan

Dari analisis permasalahan yang telah dilakukan, maka diperoleh identifikasi permasalahan pada proyek ini yaitu :

- a. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna
 - Terkait dengan wajah bangunan/fasad dari bangunan haruslah mampu menunjukkan fungsi dari bangunan tersebut
 - Fasilitas pendukung apa yang memiliki korelasi dengan fungsi bangunan.
- b. Masalah fungsi bangunan dengan persyaratan khusus (untuk kasus tertentu)
 - Fasilitas penunjang apa saja yang perlu dihadirkan didalam area bangunan ini, untuk menunjang fungsi bangunan dan mampu memfasilitasi pengguna mobil listrik lainnya.
- c. Masalah fungsi bangunan dengan tapak
 - Di sekitar area tapak terdapat pusat bisnis dan permukiman, sehingga terjadi mobilitas yang cukup tinggi sehingga terjadi keramaian di jam tertentu.
- d. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak
 - Bangunan ini kurang mendapatkan *view from site*
 - Pada perancangan bangunan ini bisa menghadirkan *view to site*
- e. Masalah fungsi bangunan dengan topik atau tema yang akan diangkat
 - Terkait penerapan arsitektur biophilic pada fungsi bangunan ini.

4.3 Pernyataan masalah

Dari analisis dan identifikasi masalah, maka yang menjadi pernyataan masalah yaitu :

- Bagaimana penerapan arsitektur biophilic dapat mendukung tema bangunan pada *showroom* mobil listrik?
- Bagaimana merancang wajah/fasad bangunan yang menggambarkan fungsi dari bangunan tersebut?

1 BAB 5 LANDASAN TEORI

5.1 Teori arsitektur biophilic

Arsitektur biophilic merupakan konsep desain arsitektur yang berfokus dalam mewujudkan interaksi antara arsitektur dengan manusia sebagai pengguna beserta dengan lingkungan alami, dengan begitu pengguna dapat memperoleh kepuasan secara psikologi maupun material. Sedangkan tujuan dari pada penerapan desain yang menghasilkan ruang arsitektural yang turut dalam meningkatkan kesejahteraan manusia baik secara fisik maupun mental, dengan cara menjaga hubungan atau keterkaitan antara manusia dengan alam.

Dalam pengimplementasian konsep arsitektur biophilic pada bangunan, mencakup tiga pola desain utama yang dibagi menjadi 14 prinsip desain (William Browning, Catherine Ryan, Joseph Clancy, 2014) yaitu:

Dari 14 prinsip biophilic design, akan ada 2 prinsip yang akan di terapkan dalam proses mendesain showroom mobil ini, yaitu :

- *Visual connection with nature* (hubungan dengan alam secara visual)
- *Non-visual connection with nature* (hubungan non-visual dengan alam)

Kedua prinsip desain biophilic tersebut dipilih berdasarkan pada prinsip yang mampu memberikan pengalaman kepada pengunjung/calon konsumen untuk dapat merasakan kecanggihan teknologi dari pada mobil listrik yang ada dan juga membuat pengunjung merasakan kehadiran alam yang telah dihadirkan, agar pengunjung semakin mendekatkan dengan alam.

Selain itu juga terdapat beberapa keuntungan dalam menerapkan biophilic design pada bangunan fungsi bangunan terkait dengan fungsi ritel, yang dapat mempengaruhi peningkatan penjualan sebesar 8-12% (Wahyu Adiyanto, 2017) yang salah satunya dipengaruhi oleh pengalaman secara visual maupun non-visual yang diberikan kepada pengunjung. Dan fungsi bangunan berupa *Showroom* Dan Pusat Perawatan Mobil Listrik ini termasuk kedalam kategori ritel dimana pada bagian showroom termasuk kedalam *product retailing* berupa *catalogue showroom*. Sedangkan untuk bagian pusat perawatan mobil termasuk kedalam *service retailing* dengan kategori *owned goods service* (Agus Octa S, 2021).

BAB 6 PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Pada bagian landasan perancangan bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini, yang akan menjadi pokok perancangan dan menjadi pegangan dalam proses desain selanjutnya, yaitu terkait dengan :

- **1 Landasan perancangan tata ruang bangunan**

Tata ruang bangunan pada *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini akan mengikuti bentuk dari tapak yang telah ditentukan dengan pola organisasi ruang radial/memencar.

Di area sekitar bangunan akan disediakan area fasilitas penunjang yang dapat dinikmati oleh konsumen maupun calon konsumen *showroom* dan pusat perawatan.

- **Landasan perancangan bentuk bangunan**

Perancangan pada bentuk bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini akan menggabungkan unsur lengkung dan garis tegak lurus pada bentuk denah bangunan, bagian elemen estetika pada bagian eksterior dan juga interior bangunan

- **Landasan perancangan struktur bangunan dan teknologi**

- Struktur Atas Bangunan (*upper structure*)

Showroom dan pusat perawatan mobil ini akan menggunakan penutup dengan struktur atap baja ringan.

- Struktur Tengah Bangunan

Pada bagian struktur tengah bangunan meliputi penggunaan:

- § Dinding

- § Dinding dengan material bata ringan ukuran 10 x 20 x 60 cm.

- § *Curtain wall*, dengan menggunakan *spider fitting* dengan ketebalan kaca 12 mm.

- § Dinding partisi, dengan menggunakan GRC.

- § Lantai

Bagian penutup lantai dari pada bangunan ini akan menggunakan perpaduan dari pada material keramik dengan material *polished concrete*.

Terkait dengan penutup lantai di area bengkel/servis akan menggunakan material khusus untuk area bengkel sesuai dengan DOSP Honda yaitu menggunakan keramik *heavy duty* berukuran 10cm x 20cm (SN G-2011 01).

- **20 Struktur Bawah Bangunan (*sub-structure*)**

Bagian bawah pada proyek ini akan menggunakan pondasi bored pile.

- **Landasan perancangan bahan bangunan**

- Bagian langit-langit

Pada bagian langit-langit area *showroom* akan ditutup atau dilapisi oleh plafon pvc. Plafond pvc karna perawatan dan pemasangannya yang mudah dan ringkas.

- Bagian dinding

Pada bagian dinding pada bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini kan menggabungkan antara penggunaan *curtain wall*, dinding bata, dan juga dinding partisi.

- Bagian lantai

Bagian penutup lantai dari pada bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini kan menggunakan perpaduan dari pada material keramik dengan material *polished concrete*.

Dan juga pada proyek bangunan ini, pada area servis/ bengkel dan menggunakan keraik standar yaitu keramik *heavy duty* berukuran 10cm x 20cm (SN G-2011 01), sesuai dengan DOSP Honda.

- **Landasan perancangan wajah bangunan**

Dalam merancang *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik pada bagian perancangan wajah bangunan, akan menampilkan bangunan berkonsep modern.

- **Landasan perancangan tata ruang tapak**

Pada bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini akan terbagi menjadi beberapa fungsi kegiatan, antara lain seperti : bagian *showroom*, bagian bengkel perawatan, bagian pengelola, bagian pengunjung dan area servis. Di dukung dengan tersedianya fasilitas penunjang yang memiliki manfaat baik bagi pengunjung maupun pihak pengelola.

- **Landasan perancangan utilitas bangunan**

- a. Sistem bangunan

- Sistem Keamanan Bangunan

- CCTV

Selain kontribusi manusia, dalam penerapan sistem keamanan bangunan akan menggunakan teknologi kamera pengawas.

CCTV memiliki peran penting untuk memeriksa keadaan di

sekitar apartemen. Menggunakan CCTV bertujuan bila terjadi tindak kejahatan, CCTV dapat membuktikannya melalui rekaman didalamnya serta pelaku menjadi mudah untuk teridentifikasi.

- *Metal Detector*

Menggunakan *metal detector* untuk mengantisipasi hal-hal buruk yang dapat terjadi diantara pengunjung. Alat ini akan digunakan sebagai salah satu sistem keamanan dengan standar yang telah ditentukan. Alat ini akan diletakkan di area *lobby* depan sebelum pengunjung memasuki area utama bangunan.

- Sistem Keamanan Kebakaran

Pada bagian luar gedung diberi hydrant pilar pada titik-titik tertentu dengan jarak masing-masing pilang $\pm 30m$ pilar ini digunakan untuk mengantisipasi jika terjadinya kebakaran berskala besar di dalam bangunan. Untuk mengantisipasi kebakaran yang mungkin terjadi dalam skala kecil, pada bagian dalam bangunan di titik tertentu diberi APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Dan juga pemasangan *Smoke detector & sprinkler*, sebagai *detector* dari pada *fire alarm system*. Asap tersebut bisa saja ada dilama ruangan karna adanya kerusakan pada mesin mobil yang dipajang atau karena hal lainnya yang dapat menyebabkan kebakaran. Dan jika terdeteksi akan adanya asap, maka kebakaran yang terjadi dapat dipadamkan dengan bantuan *sprinkler*.

- Sistem Penangkal Petir

Sistem ini dipasang dengan tujuan untuk melindungi pengguna gedung dari sambaran petir. Jenis penangkal petir yang digunakan yaitu Penangkal petir radial disalurkan ke tanah/bumi. penangkal petir viking ini merupakan penangkal petir tipe Elektrostatic non Radio Aktif dengan jangkauan radius hingga 120 Meter.

- Sistem Air Bersih

Kebutuhan akan air bersih pada bangunan ini disupply dari PDAM daerah setempat, dengan sistem *upfeed*

- Sistem Air Kotor

Pembuangan *grey water dan black water* akan langsung dialirkan menuju biotank untuk kemudian dikeluarkan menjadi air tanah yang tidak berbau sehingga tidak mencemari lingkungan.

- Sistem Listrik

Sumber listrik bangunan *showroom* mobil ini berasal dari PLN. Dan juga menggunakan cadangan genset jika sewaktu-waktu listrik terputus.

- Sistem pencahayaan
Pada bangunan *showroom* dan pusat perawatan mobil ini memanfaatkan penggunaan cahaya alami dan dan cahaya buatan sebagai sumber penerangan baik didalam dan di luar bangunan.
- Sitem telekomunikasi



● 17% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:


- 14% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

TOP SOURCES

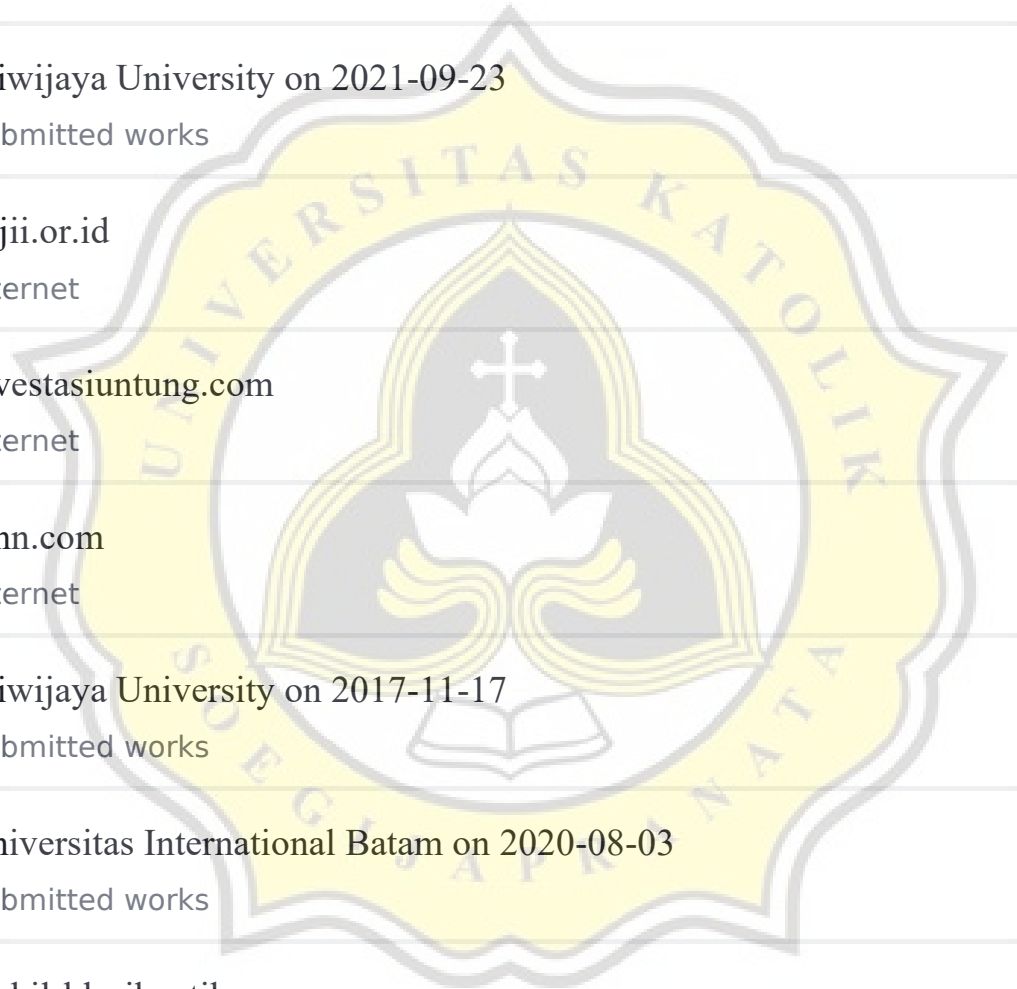
The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.unika.ac.id Internet	3%
2	es.scribd.com Internet	1%
3	Tarumanagara University on 2020-12-29 Submitted works	<1%
4	docplayer.info Internet	<1%
5	citrasetyabhakti.com Internet	<1%
6	otomotif.kompas.com Internet	<1%
7	123dok.com Internet	<1%
8	Trisakti University on 2022-01-29 Submitted works	<1%

9	media.neliti.com Internet	<1%
10	Universitas Atma Jaya Yogyakarta on 2021-10-04 Submitted works	<1%
11	materialgrounding.com Internet	<1%
12	Universitas Sebelas Maret on 2020-12-13 Submitted works	<1%
13	dpmptsp.fakfakkab.go.id Internet	<1%
14	investor.id Internet	<1%
15	Universitas Pelita Harapan Submitted works	<1%
16	Universitas Sebelas Maret on 2017-11-30 Submitted works	<1%
17	Universitas Sebelas Maret on 2018-12-18 Submitted works	<1%
18	in-the-world-of-travel.blogspot.com Internet	<1%
19	ads-project.com Internet	<1%
20	Sriwijaya University on 2019-12-11 Submitted works	<1%



21	Universitas Sebelas Maret on 2019-06-15 Submitted works	<1%
22	hendroprasetyo.blogspot.com Internet	<1%
23	inilah.com Internet	<1%
24	Unika Soegijapranata on 2015-04-07 Submitted works	<1%
25	travel.tribunnews.com Internet	<1%
26	Universiti Teknologi MARA on 2021-04-08 Submitted works	<1%
27	repository.unpar.ac.id Internet	<1%
28	Edy Riyanto, Budi Purnomo. "EKSISTENSI BARANG MILIK NEGARA BER..." Crossref	<1%
29	Universitas Sebelas Maret on 2017-05-03 Submitted works	<1%
30	centerkaos.com Internet	<1%
31	Universitas Diponegoro on 2017-06-16 Submitted works	<1%
32	Universitas Negeri Jakarta on 2022-06-10 Submitted works	<1%



33	bapenda.jakarta.go.id Internet	<1%
34	scribd.com Internet	<1%
35	Politeknik Negeri Bandung on 2017-06-09 Submitted works	<1%
36	Sriwijaya University on 2021-09-23 Submitted works	<1%
37	apjii.or.id Internet	<1%
38	investasiuntung.com Internet	<1%
39	jpnn.com Internet	<1%
40	Sriwijaya University on 2017-11-17 Submitted works	<1%
41	Universitas International Batam on 2020-08-03 Submitted works	<1%
42	mobil-klasikantik.com Internet	<1%
43	Universitas Pelita Harapan Submitted works	<1%
44	eprints.undip.ac.id Internet	<1%

- Excluded from Similarity Report
 - Manually excluded text blocks

EXCLUDED TEXT BLOCKS

BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Pada tahun yang
docplayer.info

Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBL-BB) merupakan tindak lanjut
finance.detik.com

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
otomotif.kompas.com

Sri Haryati selaku Plt Kepala Badan Pendapatan
otomotif.kompas.com

jumlah kendaraan bermotor listrik yang
otomotif.kompas.com

